

ABSTRAK

Perancangan ulang kemasan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai produk melalui peningkatan fungsi, performansi, dan efisiensi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai (*value*), membandingkan biaya kemasan sebelum dan sesudah perancangan ulang, serta menghasilkan rancangan kemasan produk keukarah yang lebih efektif, fungsional, dan ekonomis pada UMKM Keukarah Dek Ta Manih menggunakan metode *Value Engineering*. Penelitian diawali dengan identifikasi kebutuhan konsumen melalui penyebaran kuesioner kepada 103 responden yang kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tahapan *Value Engineering* meliputi fase informasi, analisis fungsi menggunakan FAST, fase kreatif melalui penyusunan *Morphological Chart*, fase analisis menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), fase pengembangan, dan fase rekomendasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alternatif 2 merupakan rancangan terbaik dengan nilai *value* sebesar 0,02776, lebih tinggi dibandingkan Alternatif 1 sebesar 0,02185 dan Alternatif 3 sebesar 0,01342. Kemasan usulan menggunakan *standing pouch* berbahan *aluminium metalize* dengan sistem *ziplock*, desain bernuansa hitam dan emas, identitas khas Aceh, serta informasi produk yang lengkap. Biaya kemasan usulan sebesar Rp1.412, lebih rendah dibandingkan kemasan lama sebesar Rp1.467, sehingga menghasilkan indeks *value* sebesar 1,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan kemasan usulan mampu meningkatkan fungsi perlindungan, daya tarik visual, serta efisiensi biaya sehingga layak direkomendasikan untuk digunakan oleh UMKM Keukarah Dek Ta Manih.

Kata Kunci : AHP, kemasan, keukarah, value engineering, value.